

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pembuatan *scaffold* HAp dari tulang ikan tenggiri dilakukan dengan mencampurkan serbuk HAp, pati, dan PVA menggunakan metode *freeze drying*, sehingga menghasilkan *scaffold* dalam bentuk padatan kering dan berpori.
2. Penggunaan variasi massa PVA pada *scaffold* menunjukkan penurunan ukuran kristal namun tidak signifikan, sedangkan pada fasa kristal tidak mengalami perubahan.
3. Penggunaan variasi massa PVA pada *scaffold* menghasilkan bentuk *scaffold* yang tidak bulat sempurna, memiliki aglomerasi, dan ukuran pori yang tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah.

1. Pastikan alat *freeze dryer* telah dibersihkan secara menyeluruh dan tidak ada lagi air di dalam tabung. Air yang terisi sebaiknya dikeluarkan terlebih dahulu untuk menghindari gangguan selama proses *freeze drying*.
2. Apabila proses *freeze drying* terhenti akibat kendala seperti pemadaman listrik, disarankan untuk membuat ulang sampel dan mengulangi proses dari awal. Melanjutkan proses yang telah terhenti dapat memengaruhi kualitas hasil akhir.